



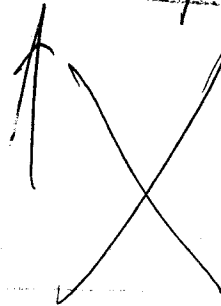
LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT
LPM IKIP PADANG

PENELUSURAN BAKAT, MINAT DAN KEMAMPUAN MURID
SERTA PELATIHAN GURU DALAM PEMANFAATAN
HASIL PSIKOTES MURID SD BANDAREJO
KECAMATAN PASAMAN BARAT

PUSKAPUS PERUSTAKAAN IKIP PADANG	
DI TERIMA TEL :	8-10-1999
SUMBER / HALAMAN :	H
KOLEKSI :	KI
NO. INVENTORIS :	751/KI/99-Pd/20
NO. STAMP :	370.154 Ky P:2

Oleh :

Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd.
Drs. Daharnis, M.Pd.
Drs. Alizamar, M.Pd.



Dilaksanakan Atas Biaya :
Dana DIK Suplemen IKIP Padang TA. 1998/1999
Nomor Kontrak : 20/K.12.3/PM/1999
Tanggal : 1 Februari 1999

RINGKASAN
PENELUSURAN BAKAT, MINAT, DAN KEMAMPUAN SERTA
PELATIHAN GURU DALAM PEMANFAATAN HASIL PSIKOTES
MURID SD BANDAREJO KEC. PASAMAN BARAT

Asmidir Ilyas, Daharnis, Alizamar, Fachrin Harahap

Khalayak sasaran antara yang strategis dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah murid dan para guru sekolah dasar yang bertugas di SD Negeri Bandarejo Kecamatan Pasaman Barat Kabupaten Pasaman.

Permasalahan yang dipecahkan dalam kegiatan ini adalah bagaimana menelusuri kemampuan umum/kecerdasan, bakat, minat, cita-cita pekerjaan/karir dan mengentaskan masalah serta mutu belajar murid SD Negeri Bandarejo Kecamatan Pasaman Barat Kabupaten Pasaman.

Temuan dan manfaat kegiatan ini adalah agar para peserta (pengawas, kepala sekolah, dan guru) di SD Negeri Bandarejo Kecamatan Pasaman Barat Kabupaten Pasaman dapat: (1) memahami bagaimana cara mengungkapkan/menelusuri potensi (kemampuan umum/kecerdasan, bakat dan minat pekerjaan/karir) dan mutu serta masalah belajar murid melalui testing psikologis dan pengadministrasian AUM-PTSDDL, (2) memanfaatkan hasil pengadministrasian instrumen bimbingan dan konseling (tes dan non tes) terutama dalam layanan penempatan/penyaluran dan layanan pembelajaran untuk membina dan mengembangkan potensi dan mutu kegiatan belajar murid.

Adapun materi yang dibahas untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan di atas adalah tentang wawasan dan konsep dasar instrumentasi bimbingan dan konseling (tes psikologis dan AUM-PTSDDL). Metode yang digunakan: pengadministrasian tes psikologis dan AUM-PTSDDL, ceramah, simulasi dan pemberian tugas. Tempat pelaksanaan kegiatan di SD Bandarejo Kecamatan Pasaman Barat tanggal 3 dan 4 April 1999 dan tanggal 14 dan 15 Mei 1999.

Hasil dari kegiatan yang diperoleh melalui evaluasi disimpulkan bahwa para peserta telah memiliki wawasan pengetahuan berkenaan dengan cara penelusuran potensi murid (tes dan nontes) dan terampil dalam memanfaatkan hasil tes psikologis serta AUM-PTSDL.

Kegiatan ini telah terlaksana dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang direncanakan berkat adanya faktor pendukung baik berupa materil maupun yang sifatnya moril. Untuk itu dikemukakan saran agar peserta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh, pihak Kakandepbudcam dan Kepala Sekolah memberikan pembinaan dan bimbingan, dan pihak pelaksana membuka diri dan peluang untuk memberikan konsultasi bila diperlukan. Di samping itu, diperlukan tindak lanjut kegiatan dengan khalayak sasaran yang lebih banyak dan materi yang lebih luas dan mendalam tentang bagaimana memanfaatkan hasil tes psikologis dan AUM-PTSDL dalam pemberian layanan unggul kepada murid khususnya layanan penempatan/penyaluran dan layanan pembelajaran di sekolah dasar.

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridharmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridharma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi lima bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan program Kuliah Kerja Nyata (Kukerta), pengembangan wilayah, dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan.

Kelima bentuk pengabdian yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang di tengah masyarakat dalam bentuk pengamalan IPTEKS merupakan bukti kepedulian kita kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya staf pengajar mulai dari penyusunan proposal

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	4
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT	6
A. Tujuan	6
B. Manfaat	7
BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	8
A. Tinjauan Kepustakaan	8
B. Pemecahan Masalah	11
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN	13
A. Realisasi Pemecahan Masalah	16
B. Khalayak Sasaran Strategis	16
C. Lokasi, Metode, dan Jadwal Kegiatan	18
BAB V HASIL KEGIATAN	22
A. Analisis Hasil Evaluasi	22
B. Faktor Pendukung	25
C. Faktor Penghambat	27
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	30
DAFTAR KEPUSTAKAAN	31
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogianya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta sebagai amal saleh yang diterima di sisi-NYA. Amin!

Padang, Juni 1999

Lembaga Pengabdian Kepada
Masyarakat IKIP Padang,
Ketua,

dto

Dr. H. Nurtain
NIP: 130252716

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Di Indonesia dewasa ini, kebutuhan akan pendidikan umumnya sudah merupakan kebutuhan pokok yang pemenuhannya sangat mendesak. Hal ini ditandai oleh semakin meningkatnya jumlah masukan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan formal mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Sejalan dengan itu, kesadaran orang tua, remaja atau peserta didik akan pentingnya faktor-faktor psikologis dalam hubungannya dengan keberhasilan belajar atau bekerja makin meningkat. Salah satu indikator yang dapat diamati ialah makin meningkatnya permintaan akan pelayanan pengukuran psikologis baik dari masyarakat sekolah maupun luar sekolah pada lembaga-lembaga yang memberikan pelayanan di bidang ini, seperti Laboratorium Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Psikologi dan, Biro-biro Tes Psikologis lainnya.

Usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan perikehidupan anak dan generasi muda khususnya, bangsa Indonesia umumnya senantiasa berkembang. Di bidang Pendidikan Dasar dan Menengah, perbaikan sistem seleksi, perbaikan sistem pendidikan calon guru pendidikan dasar khususnya untuk sekolah dasar, peningkatan kemampuan profesional guru,

dosen dan tenaga kependidikan serta usaha lainnya terus diupayakan. Dengan diberlakukannya UU No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengembangan dan pembaharuan di bidang pendidikan di Indonesia akan lebih terarah dan terpadu.

Dalam hubungan dengan peningkatan kesejahteraan kehidupan anak dan generasi muda, penempatan jenjang, program studi, rumpun/jurusan pendidikan atau pekerjaan/karir yang sesuai dengan kemampuan/kecerdasan, bakat, dan minat individu merupakan suatu upaya yang patut dilakukan secara profesional baik oleh lembaga mau pun oleh individu. Melalui upaya ini, mereka dapat menelusuri atau mengungkapkan kemampuan umum atau kecerdasan, bakat, minat dan cita-cita karir murid, sehingga pada akhirnya mereka dapat menempati jurusan dan menyelesaikan pendidikan atau tugas-tugas pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, di samping dapat menumbuhkembangkan potensinya secara optimal.

Penelusuran/pengungkapan kemampuan umum atau kecerdasan, bakat, minat, dan cita-cita pekerjaan/karir serta penguasaan kemampuan dasar murid, idealnya dimulai sejak dini yaitu semenjak anak duduk di sekolah dasar. Di Sumatera Barat khususnya, penelusuran bakat dan minat serta kemampuan murid sekolah dasar masih jarang bahkan sedikit sekali dilakukan, padahal potensi kecerdasan serta keberbakatan itu ada dan menyebar di semua lapisan kehidupan baik di perkotaan mau pun di pedesaan.

Berdasarkan survei dan studi kelayakan yang pernah dilakukan di Sekolah Dasar Bandarejo Kecamatan Pasaman Barat terungkap bahwa sekolah ini memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik itu ditandai dengan peserta didik berasal dari latar budaya yang berbeda (Jawa, Batak, Minang), lalu lintas yang cukup padat, fasilitas memadai. Keunikan lainnya yaitu, kondisi fisik cukup besar melebihi tugas-tugas perkembangan mereka. Di samping itu, partisipasi orang tua murid, anggota BP3 sekolah dan tokoh masyarakat untuk memajukan pendidikan anak-anak mereka cukup tinggi ditambah lagi dengan keadaan potensi daerah yang mencukupi. Namun prestasi belajar murid belum sesuai dengan harapan orang tua dan masyarakat. Pertanyaan berkenaan mengapa prestasi belajar murid masih jauh dari harapan, faktor dan kendala apa yang dialami guru dalam Pengelolaan Proses Belajar mengajar (PBM), dan sebagainya merupakan suatu masalah yang harus dipecahkan. Salah satu solusi untuk mengentaskan masalah tersebut adalah perlunya penelusuran kemampuan umum/kecerdasan, bakat, minat serta cita-cita pekerjaan/karir murid.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Bertolak dari analisis situasi sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, masalah yang menjadi sorotan dalam kegiatan ini adalah: Bagaimana menelusuri, menafsirkan dan memanfaatkan hasil pengungkapan kemampuan umum/kecerdasan, bakat, minat, cita-cita pekerjaan serta keterampilan dan masalah belajar murid Sekolah Dasar Negeri

Bandarejo Kecamatan Pasaman Barat Kabupaten Pasaman?. Secara lebih rinci masalah dalam kegiatan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menelusuri kemampuan umum/kecerdasan , bakat, minat, cita-cita pekerjaan serta keterampilan dan masalah belajar murid Sekolah Dasar Negeri Bandarejo Kecamatan Pasaman Barat Kabupaten Pasaman ?
2. Bagaimana memanfaatkan hasil penelusuran kemampuan umum/kecerdasan, bakat, minat, cita-cita pekerjaan serta keterampilan dan masalah belajar murid Sekolah Dasar Negeri Bandarejo Kecamatan Pasaman Barat Kabupaten Pasaman dalam kaitannya dengan layanan penempatan/penyaluran dan pembelajaran.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Kegiatan

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, maka yang menjadi tujuan kegiatan ini ialah:

1. Mengungkapkan dan menelusuri potensi (kemampuan umum atau kecerdasan, bakat dan minat pekerjaan/karir) dan mutu serta masalah belajar murid SD Bandarejo Kecamatan Pasaman Barat Kabupaten Pasaman melalui testing psikologis dan pengadministrasian Aum PTSDL.
2. Membantu guru dalam memanfaatkan hasil pemanfaatan hasil pengadministrasian instrumen bimbingan dan konseling (tes dan non tes) terutama dalam:
 - a. pelaksanaan layanan penempatan/penyaluran sesuai dengan kemampuan murid sesuai dengan kemampuan, bakat akademis dan minat yang mereka miliki.
 - b. pelaksanaan layanan pembelajaran untuk membina dan mengembangkan potensi dan mutu kegiatan belajar murid.

B. Manfaat Kegiatan

Kepala Sekolah, Guru Kelas, BP3 dan murid diharapkan akan memperoleh pengetahuan, wawasan dan keterampilan yang memadai tentang bagaimana teknik dan kiat yang tepat untuk menelusuri/mengungkapkan kemampuan umum/kecerdasan, bakat, minat serta cita-cita karir murid, khususnya dalam pemanfaatan hasil tes psikologis dan AUM PTSDL. Lebih jauh, Kepala Sekolah, Guru Kelas dan BP3 diharapkan di samping dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh untuk memberikan pelayanan unggul kepada murid, juga diharapkan dapat mendiagnosis kesulitan belajar dan kendala lainnya yang ditemui di lapangan. Di samping itu, mereka juga diharapkan dapat mengkomunikasikan dan menyebarluaskan hasil yang mereka peroleh kepada teman sejawat dan pihak lainnya yang terkait.

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

A. Tinjauan Kepustakaan

Pendidikan yang berkelanjutan berlangsung sepanjang hayat. Secara formal, pendidikan diselenggarakan di sekolah mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Singkatnya, setamat Sekolah Dasar seorang peserta didik yang akan melanjutkan pendidikannya dihadapkan pada pemilihan tertentu, yaitu terhadap penjenjangan dan variasi SLTP umum atau "SLTP Plus".

Mengenai arah pilihan program studi/jurusan atau program pendidikan yang hendak ditempuh peserta didik menurut Prayitno (1997:9) terdapat berbagai perbedaan yang menyangkut bakat, minat, kecenderungan dan kemampuan pribadi, dan bahkan selera serta kemampuan finansialnya. Bagaimana pun variasi dan luasnya perbedaan itu, masing-masing peserta didik pada akhirnya harus terjun ke masyarakat dengan berbagai tuntutan dan kondisi lapangan kehidupan. Berkenaan dengan hal itu program pendidikan yang baik adalah apabila sekolah menyediakan program-program yang mengantarkan peserta didik menemukan sekaligus mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Pemilihan sekolah lanjutan, program pengajaran khusus, program studi atau arah pekerjaan/karir yang tepat bukanlah hal yang mudah, melainkan merupakan proses yang perlu dicermati oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehingga menghasilkan pilihan yang tepat dan membahagiakan. Untuk inilah upaya penjurusan diselenggarakan di sekolah yang diawali dengan identifikasi secara dini.

Identifikasi dini perlu dilakukan oleh orang tua melalui kerjasama dengan Guru Mata Pelajaran, Guru Pembimbing dan psikolog atau pun dengan pihak lain. Secara umum dapat dikatakan bahwa kemampuan guru mengenali potensi keberbakatan, minat dan kemampuan murid yang diajarnya merupakan landasan yang sangat kokoh dan langkah yang strategis karena dengan data... bukan sekedar informasi, keberbakatan... guru akan mampu melayani anak yang pada kenyataannya memang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dengan pemanfaatan data identifikasi ini, guru dapat mencapai tujuan pembelajaran, melakukan analisis instruksional, menyusun strategi pembelajaran, memilih media instruksional, dan merancang evaluasi yang tepat, dengan langkah yang mantap (Moch Sholeh Y.A Ichrom (1996:6)).

Lebih jauh, tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang kondusif bagi anak didik untuk mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan harapan, kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Utami Munandar (1995:6) mengemukakan

setiap orang mempunyai bakat, minat dan kemampuan yang berbeda-beda dan karena itu membutuhkan pendidikan yang berbeda-beda pula. Penumbuhkembangan bakat, minat dan kemampuan anak menuntut komitmen semua pihak untuk dua hal yaitu: (a) penemukenalan kemampuan, minat dan bakat unggul dalam berbagai bidang, dan (b) pemupukan dan pengembangan kreativitas yang dimiliki setiap orang perlu ditemukenali dan dirangsang sejak dini (Utami Munandar, 1995:1). Sehubungan dengan itu pendidik perlu dipersiapkan dan dilatih agar memiliki kompetensi profesional untuk membina para siswa sesuai dengan potensi mereka masing-masing.

Berkaitan dengan itu, Yapsir (1995:3) mengemukakan bahwa identifikasi kemampuan umum/kecerdasan, bakat skolastik, bakat dan minat pekerjaan/karir penting dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, terlebih-lebih bagi pelayanan bimbingan penjurusan/bimbingan karir yang efektif bagi murid. Lebih jauh dikemukakan, penelitian tentang tes kemampuan, bakat dan minat dalam situasi kerja yang konkrit jarang dilakukan, kecuali beberapa penelitian yang menyigi sub-sub tes tertentu. Pengungkapan melalui penelitian pun sampelnya terbatas, padahal identifikasi kemampuan, bakat dan minat baik dalam hubungannya dengan penyeleksian dan penempatan murid mau pun karyawan pada instansi/lembaga sesuai dengan minat jabatan/pekerjaan pada posisi relevan sangat penting dilakukan.

Informasi tentang faktor-faktor psikologis yang telah dikemukakan merupakan variabel yang sangat bermakna bagi

pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang arif oleh Guru Mata Pelajaran, Guru Pembimbing, psikolog, dan generasi muda umumnya dalam memilih program/jurusan dan jenjang pendidikan lanjutan serta karir tertentu. Selama ini prediksi keberhasilan murid dalam belajar, penyaluran minat dan kegiatan yang disenangi siswa, serta pemberian pelayanan unggul belum dilakukan sesuai dengan potensi anak.

Untuk mengungkapkan potensi murid sekolah dasar, instrumentasi (tes dan non tes) bimbingan dan konseling yang perlu diadministrasikan adalah:

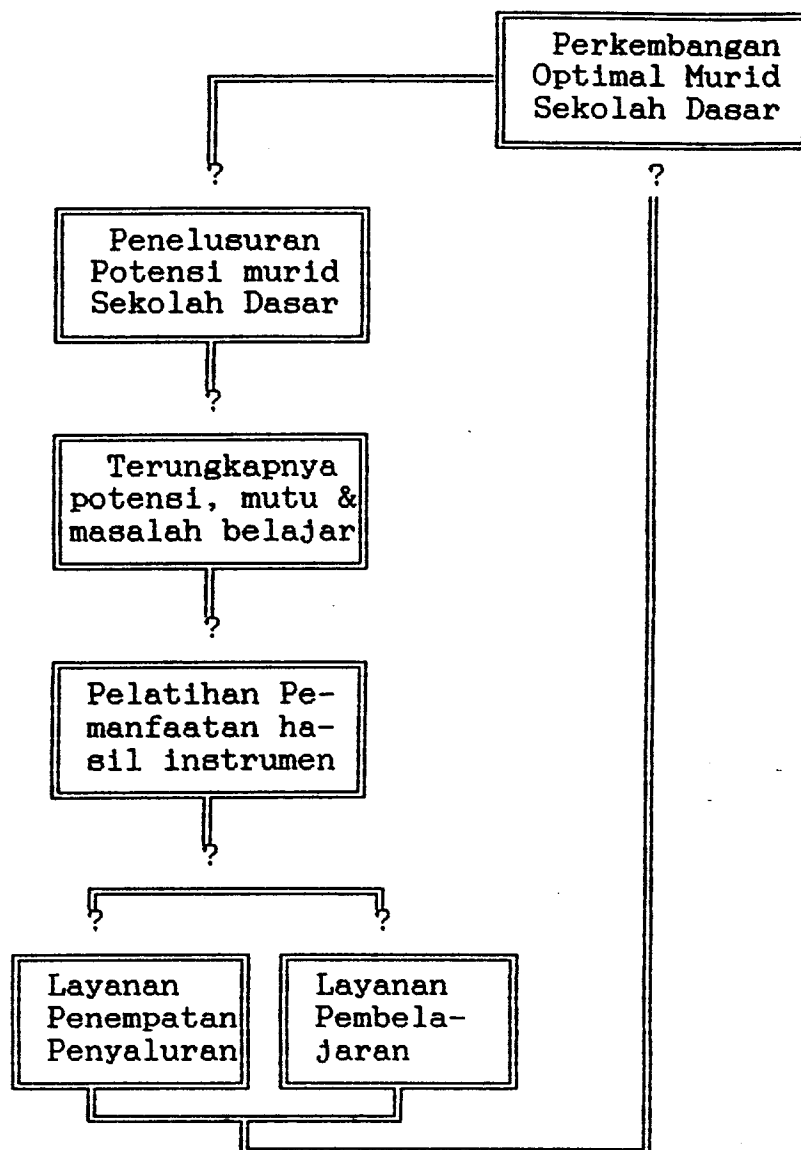
1. Tes Inteligensi (progresive matrices)
2. AUM PTSDL versi SD
3. Daftar isian (angket)

B. Pemecahan Masalah

Pokok persoalan sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, diatasi dengan cara sebagai berikut:

1. Menelusuri kemampuan umum/kecerdasan bakat akademis, minat pekerjaan dan mutu serta masalah belajar murid melalui pengadministrasian tes psikologis dan AUM-PTSDL.
2. Mengkomunikasikan, membicarakan/membahas dan melatih cara memanfaatkan hasil tes psikologis dan AUM-PTSDL, khususnya untuk layanan penempatan/penyaluran dan pembelajaran.

Strategi pemecahan masalah pada kegiatan pengandian pada masyarakat yang berjudul "Penelusuran bakat, kemampuan umum/kecerdasan, minat/cita-cita pekerjaan murid SD Bandarejo dan pelatihan guru dalam pemanfaatan hasil instrumentasi bimbingan dan konseling (tes psikologis dan AUM-PTSDL)" ini dapat dilihat pada bagan berikut:



BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelas, BP3/tokoh masyarakat, murid kelas 4 (empat), kelas 5 (lima) dan kelas 6 (enam) Sekolah Dasar Negeri Badarejo Kec. Pasaman Barat Kabupaten Pasaman.

Untuk dapat merealisasikan kegiatan ini tim pelaksana melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan merupakan kegiatan dini yang mesti dilalui; kegiatan ini sangat penting dan amat menentukan terhadap keberhasilan langkah pekerjaan berikutnya. Khusus untuk tahap persiapan ini, dilakukan beberapa kegiatan penting baik yang bersifat teknis mau pun non teknis agar pelaksanaan pengkajian kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Secara garis besar kegiatan persiapan yang dilakukan:

- a. Pertemuan dengan anggota tim pelaksana; tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menyusun dan mengatur pelaksanaan kegiatan seperti: persiapan-persiapan instrumentasi/

alat ungkap penelusuran kemampuan, bakat, dan minat, cita-cita pekerjaan, masalah dan mutu keterampilan belajar murid, pembagian tugas, penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan, merencanakan pelaksanaan pekerjaan di lapangan dan lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan. Pembahasan mengenai perencanaan menyangkut analisis data yang diperoleh dari studi peninjauan dan studi literatur. Selanjutnya dilakukan analisis secara keseluruhan. Analisis ini menghasilkan kebutuhan guru akan pelatihan penelusuran dan penggunaan instrumentasi bimbingan dan konseling yaitu tes psikologis dan AUM PTSDL.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis tersebut di atas, diperoleh gambaran tentang judul kegiatan, jenis kegiatan, materi pelatihan, jumlah penatar, dan pelatih yang dibutuhkan, metode dan strategi yang akan digunakan, peralatan yang dibutuhkan, alokasi waktu yang dibutuhkan, dan waktu pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini juga dibicarakan tentang instansi/jawatan yang mungkin diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan. Pelatihan dan pemanfaatan ini dilaksanakan atas kerjasama panitia pelaksana dengan Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Padang, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) IKIP Padang, Kandep P dan K Kecamatan Pasaman Barat Kabupaten Pasaman.

- b. Proses administrasi, yakni pengurusan izin kegiatan pelatihan. Hal ini dilakukan karena kelancaran sasaran kegiatan di luar lingkungan IKIP Padang, tetapi tidak

masyarakat umum, maka pengurusan izinnya adalah sebagai berikut: **pertama**, tim pelaksana mengajukan surat kepada kepala LPM IKIP Padang; **kedua**, Kepala LPM IKIP Padang melanjutkan surat panitia pelaksana kepada Kakancamdikbud dan kepala Dinas P dan K Kecamatan Pasaman Barat; **ketiga** Kakancamdikbud Kecamatan membuat surat kepada kepala sekolah, **keempat**, Kepala sekolah mengundang cq. Kepala Dinas P dan K Kecamatan guru-guru dan ketua BP3 SD Bandarejo.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengungkapan kemampuan umum/kecerdasan, penelusuran masalah dan mutu keterampilan belajar murid serta cita-cita pekerjaan/karir mereka dilaksanakan hari Jum'at dan Sabtu tanggal 3 dan 4 April 1999 secara kelompok atau klasikal. Seluruh siswa yang diikutsertakan dalam kegiatan ini dari kelas 4 (empat) sampai kelas 6 (enam) berjumlah kurang lebih 138 orang. Dalam pelaksanaannya setiap kelas berisi 20 - 25 murid.

Sedangkan kegiatan pelatihan kepada kepala sekolah, guru kelas, ketua BP3/tokoh masyarakat dilaksanakan hari Jum'at dan Sabtu tanggal 14 dan 15 Mei 1999 setelah hasil tes dan Alat Ungkap Masalah dan Keterampilan Belajar (AUM PTSDL- SD) murid diolah, dianalisis dan dilaporkan secara kelompok dan individual. Kegiatan pelatihan diikuti kurang lebih 20 orang yang terdiri dari 2 orang penilik sekolah, 1 orang Kakandepbudcam, kepala sekolah, ketua BP3/tokoh masyarakat dan 16 orang guru.

B. Khalayak Sasaran Strategis

Pelaksanaan pelatihan terhadap kepala sekolah, guru dan ketua BP3/tokoh masyarakat lebih ditekankan pada aspek bagaimana cara membaca, menafsirkan/memaknai tingkat kecerdasan murid dan masalah dan mutu keterampilan belajar murid. Tujuan akhir yang ingin dicapai dari kegiatan pengungkapan potensi murid adalah memberikan keterampilan khusus kepada kepala sekolah, guru, dan ketua BP3 tentang upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan potensi murid secara optimal. Artinya setelah kegiatan berlangsung diharapkan khalayak sasaran terampil memberikan pelayanan bimbingan secara dini.

Tujuan penyampaian atau pengkomunikasian data murid adalah untuk membantu memberikan pelayanan unggul. Artinya murid yang memiliki potensi tinggi dapat dibina ke arah yang positif dan murid yang memiliki potensi kurang, dapat ditumbuhkembangkan potensi mereka, dimotivasi dengan cara dan pendekatan-pendekatan yang persuasif oleh pihak sekolah.

Sesuai dengan Buku Panduan Kegiatan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Padang (1998:24) dan Buku Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi (Dirjen Dikti, 1991:37) dijelaskan khalayak sasaran adalah masyarakat yang dianggap strategis untuk dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, hal ini berarti mampu, mau dan dapat dilibatkan serta bisa menyebarluaskan hasilnya kepada anggota khalayak lainnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut dan setelah dikonsultasikan dengan kepala sekolah, kakandepdikbudcam, maka tim pelaksana menetapkan khalayak sasaran adalah guru, kepala sekolah, pengawas, pengelola BP3, tokoh masyarakat, dan Kakancamdikbud Kecamatan Pasaman Barat. Secara lebih rinci khalayak sasaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Nama/NIP	Gol.:	Pangkat/Gol	Jabatan/ Mengajar
01	Hasnil.HR/410004013	III/d:	Guru Dewasa	KepSek
02	Bardar Alwi	III/d:	Guru Dewasa	Pengawas
03	Emziwardi	III/d:	Guru Dewasa	Pengawas
04	Thamrin/130299208	III/b:	Gr.Madya Tk.I:	Kls. IA
05	Helma/130224849	III/b:	Gr. Madya	Kls. IIIA
06	Patonawiyah/130741230	III/a:	Gr. Madya	Kls. IB
07	Indriati/130941268	III/a:	Gr. Madya	Kls. IIA
08	Wirda/130995427	III/a:	Gr. Madya	Kls. V
09	Sutarmi/130995708	III/a:	Gr. Madya	Kls. IV
10	Melwati/131298662	II/d :	Gr. Muda Tk.I:	Kls. VI
11	Nurita/131644848	II/d :	Gr. Muda Tk.I:	Kls. IIIB
12	Rosna. M/131539722	II/d :	Gr. Muda Tk.I:	Kls. I/VI
13	Erma. M/131708010	II/d :	Guru Kelas	Kls. V+
14	Noperiadi	II/d :	Guru Kelas	Khusus
15	Boyman Hasibuan	II/d :	Guru Kelas	Khusus
16	Yayak. S	II/d :	Guru Kleas	Khusus
17	Rodjuddin S. Ag	III/a:	Guru Kelas	Gr. Agama
18	A.A. Waluyo	II/d :	-	Ket. BP3

Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) IKIP Padang berperan mempersiapkan calon guru dan tenaga kependidikan lainnya, baik di dalam maupun di luar Depdikbud yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan latihan.

Di samping itu, IKIP Padang sebagai suatu lembaga

751 / KI / 99 - p 2 / 2

370.184
Nly
p.2 17

pendidikan tinggi ikut bertanggung jawab menyampaikan atau menyebarluaskan temuan-temuan dari teori-teori baru kepada masyarakat terutama ilmu dan pengetahuan di bidang pendidikan. Dengan demikian pendidikan yang dilaksanakan selalu relevan dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat.

Jalinan kerjasama IKIP Padang sebagai penghasil tenaga kependidikan dengan Depdikbud atau Departemen lainnya sebagai pemakai tidak hanya terbatas pada pengadaan tenaga kependidikan saja. Tetapi secara terus menerus selalu berusaha meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) sebagai salah satu jurusan yang ada di IKIP Padang mempunyai kompetensi dalam bidang pengembangan instrumentasi bimbingan dan konseling (tes dan nontes) memandang perlu memberikan sumbangan pemikiran sebagai suatu pengabdian kepada masyarakat yang membutuhkannya.

C. Lokasi, Metode Kegiatan dan Jadwal Kegiatan

1. Lokasi

Sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu Sekolah dasar Negeri di Desa Bandarejo Kecamatan Pasaman Barat Kabupaten Pasaman.

MILIK UPT PERPUSTAKA
IKIP PADANG

2. Metode Kegiatan

Bertolak dari tujuan dan strategi pemecahan masalah yang telah dikemukakan terdahulu, metode yang digunakan dalam penelusuran bakat, minat dan kemampuan murid sekolah dasar adalah pengadministrasian instrumen (tes dan non tes). Sedangkan untuk pelatihan pemanfaatan hasil pengadministrasian tes dan non tes digunakan metode ceramah, tanya jawab, simulasi/pemberian contoh, testing, dan pelatihan. Dalam operasionalnya penggunaan metode tersebut adalah:

a. Pengadministrasian Instrumen BK

Pengadministrasian instrumen BK dilaksanakan terhadap para siswa kelas 4, 5 dan 6 dengan mengikuti manual masing-masing instrumen sehingga terungkap potensi kecerdasan, bakat dan cita-cita pekerjaan serta mutu dan masalah belajar murid.

b. Ceramah

Awal ceramah, difokuskan pada pemberian informasi tentang pentingnya penelusuran potensi (kecerdasan, bakat akademis, minat/karir dan masalah serta keterampilan belajar murid) melalui testing psikologis, dan AUM PTSDL. Materi disajikan oleh fasilitator dengan pola komunikasi satu arah dengan menggunakan media berupa chart atau OHP.

c. Tanya Jawab

Tanya jawab dilakukan antara fasilitator dengan peserta dan dilaksanakan setelah pemberian informasi melalui ceramah selesai.

d. Simulasi/pemberian contoh

Dalam kegiatan ini, pertama fasilitator mensimulasikan atau memberikan contoh bagaimana cara mengerjakan tes psikologis dan AUM PTSDL sesuai dengan petunjuk pengadministrasian. Pada tahap kedua fasilitator memberikan contoh bagaimana cara membaca hasil tes dan hasil AUM PTSDL. Dalam kegiatan Simulasi setiap peserta (kepala sekolah guru, dan ketua BP3 diberikan masing-masingnya satu lembar contoh laporan pribadi dan satu lembar contoh laporan kelompok/ klasikal).

e. Pelatihan

Fasilitator melatih kepala sekolah, guru dan ketua BP3 tentang bagaimana membaca hasil tes kecerdasan, hasil AUM PTSDL dan cita-cita karir murid serta bagaimana cara memanfaatkannya untuk memotivasi, menyalurkan, mengembangkan serta memprediksi keberhasilan murid dalam belajar. Di samping itu hasil alat ungkap juga digunakan untuk mendiagnosis kesulitan belajar murid.

3. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengungkapan kemampuan umum/kecerdasan, penelusuran masalah dan mutu keterampilan belajar murid serta cita-cita pekerjaan/karir mereka dilaksanakan hari Jum'at dan Sabtu tanggal 3 dan 4 April 1999 secara kelompok atau klasikal. Seluruh siswa yang diikutsertakan dalam kegiatan ini dari kelas 4 (empat) sampai kelas 6 (enam) berjumlah kurang lebih 138 orang. Dalam pelaksanaannya setiap kelas berisi 20 - 25 murid.

Sedangkan kegiatan pelatihan kepada kepala sekolah, guru kelas, ketua BP3/tokoh masyarakat dilaksanakan hari Jum'at dan Sabtu tanggal 14 dan 15 Mei 1999 setelah hasil tes dan Alat Ungkap Masalah dan Keterampilan Belajar (AUM PTSDL- SD) murid diolah, dianalisis dan dilaporkan secara kelompok dan individual.

BAB V

HASIL KEGIATAN

Pada bab ini dikemukakan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pengungkapan bakat, minat dan kecerdasan murid serta pelatihan guru memanfaatkan hasil tes dan AUM PTSDL murid Sekolah Dasar Bandarejo, yang meliputi analisis evaluasi, hasil pengabdian kepada masyarakat, faktor pendukung, dan faktor penghambat.

A. Analisis Hasil Evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dicapai berkat adanya kerja keras para pelaksana, adanya peran serta aktif dari berbagai pihak yang terkait dengan pelatihan ini seperti Jurusan PPB FIP IKIP Padang, P3M IKIP Padang, Kandepdikbudcam, Penilik dan, Kepala sekolah, Ketua BP3 dan guru SD Bandarejo Pasaman. Pihak-pihak tersebut telah memberikan bantuan baik dalam bentuk dorongan moril maupun materil, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar dan baik serta mencapai sasaran seperti yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil observasi, terutama oleh para pelaksana dalam penyelenggaraan kegiatan menunjukkan bahwa penelusuran bakat, minat, kecerdasan siswa, serta pelatihan guru

dalam pemanfaatan hasil alat ungkap dapat dicapai. Ketercapaian hasil kegiatan yang dimaksud dapat ditinjau dari aspek tujuan, dan pelaksanaan kegiatan.

Dari aspek tujuan, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dapat dicapai. Hal ini disigi melalui aktivitas para peserta selama kegiatan berlangsung, dan juga berdasarkan penilaian terhadap hasil kerja/latihan para peserta. Bertolak dari dua pendekatan penilaian yang dilakukan itu, dapat disimpulkan bahwa para peserta telah (1) memiliki pemahaman tentang bagaimana cara menelusuri/mengungkapkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan belajar murid, (2) memiliki keterampilan dalam membaca hasil tes dan profil masalah dan mutu belajar murid berdasarkan Alat Ungkap AUM-PTSDL, dan (3) memiliki keterampilan bagaimana cara memanfaatkan hasil tes dan AUM-PTSDL untuk membantu melayani murid dalam mengatasi masalah belajar yang mereka alami serta (4) meningkatkan pemahaman guru bagaimana melaksanakan bimbingan konseling di sekolah khususnya dalam pelayanan unggul kepada murid.

Ditinjau dari aspek sasaran, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga telah menjangkau sasaran seperti apa yang telah direncanakan. Hal ini dibuktikan dengan tingginya semangat dan antusias peserta yang mengikuti kegiatan. Di samping itu, besarnya animo penilik untuk menyebarluaskan pengetahuan, keterampilan yang mereka peroleh kepada guru-guru di sekolah lain berkenaan dengan pemanfaatan hasil tes psikologis dan AUM-PTSDL. Besarnya minat dan tingginya

partisipasi peserta pelatihan dapat dijadikan indikator penilaian berkenaan dengan tercapainya khalayak sasaran yang strategis sebagaimana yang telah direncanakan dalam proposal pengabdian kepada masyarakat.

Berkenaan dengan aspek pelaksanaan kegiatan, dapat dikemukakan bahwa kegiatan ini telah dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan walaupun memulainya agak terlambat. Kondisi keterlambatan ini disebabkan waktu kegiatan bersamaan dengan Ebtanas sekolah dasar. Namun untuk mengatasi adanya kekurangan waktu dan peluang untuk mengakhiri kegiatan ditunda sesuai kesepakatan dengan peserta dan pihak kepala sekolah dan kandepdikbudcam setempat.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh melalui observasi, tanya jawab, analisis tugas/laporan yang dibuat peserta serta kesan/pesan para peserta selama kegiatan berlangsung, sebagai berikut:

1. Peserta mengenal, memahami bagaimana pentingnya pengungkapan kemampuan, bakat, cita-cita pekerjaan/karir, masalah dan mutu keterampilan belajar murid ditinjau dari aspek pendidikan, psikologis dan sosio-kultural;
2. Peserta memahami konsep dasar tes psikologis, inventori (AUM-PTS DL) dan cara pengadministrasian, pengolahan, penafsiran dan pengkomunikasian hasilnya.
3. Peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara memanfaatkan hasil tes psikologis dan inventori (AUM-PTS DL versi SD) untuk memberikan pelayanan unggul yang memungkinkan murid berkembang secara optimal.

4. Peserta dapat berlatih secara terbimbing dalam membaca hasil tes, dan inventori (AUM-PTSDL) untuk keperluan layanan pembelajaran.

Di samping hasil umum yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di atas, juga diperoleh kesan bahwa peserta berkeinginan untuk mendalami dan mengembangkan lebih lanjut tentang peningkatan keterampilan belajar murid di sekolah dasar. Hal ini terungkap dari permintaan para peserta untuk memiliki dan menggandakan inventori AUM-PTSDL dan buku-buku yang berkaitan dengan cara membelajarkan murid, cara menumbuhkembangkan bakat dan kreativitas murid sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Permintaan mereka cukup beralasan karena mereka belum memiliki alat ini. Alasan lain adalah alat ini bisa dijadikan salah satu bahan untuk mengungkapkan potensi anak (bakat dan kreativitas) yang dapat dikembangkan sesuai dengan tuntutan kurikulum.

B. Faktor Pendukung

Keberhasilan kegiatan kepada masyarakat yang berjudul Penelusuran bakat, minat dan kemampuan murid Sekolah Dasar Bandarejo Kecamatan Pasaman Barat serta pelatihan guru adalah berkat adanya berbagai faktor pendukung dan pendorong baik yang bersifat moril maupun materil. Beberapa faktor pendukung yang kiranya perlu dikemukakan di sini adalah:

1. Minat dan keterlibatan diri peserta yang tinggi dalam mengikuti pelatihan. Kondisi ini dapat dilihat dari kehadiran peserta, dimana peserta hadir lebih awal dari

jadwal yang ditentukan, dan semuanya dapat mengikuti semua materi/kegiatan mulai dari awal sampai selesai sesuai dengan rencana. Di samping itu juga dapat dilihat melalui keseriusan dan antusias mereka dalam mengikuti kegiatan, baik dalam mengikuti penjelasan, tanya jawab, diskusi dan penyelesaian tugas. Begitu juga dari besarnya harapan dan permintaan mereka untuk memiliki keterampilan tentang penggunaan alat unguap tes psikologis dan AUM-PTSDL seperti yang telah dikemukakan terdahulu.

2. Adanya kerja sama dari berbagai pihak juga ikut mendorong tercapainya tujuan pengabdian pada masyarakat ini. Pihak-pihak yang telah memberikan peluang dan sokongan terhadap tercapainya tujuan kegiatan ini antara lain: (1) Ketua BP3 SD Bandarejo yang telah memfasilitasi dan memberikan dorongan moril baik kepada guru-guru maupun kepada tim pelaksana, (2) Kepala Sekolah SD Bandarejo, yang telah mengundang peserta dan menyediakan fasilitas ditengah-tengah kesibukan beliau, (3) Kandepdidbudcam, yang telah memproses dan menindaklanjuti izin kegiatan, (4) Jurusan PPB FIP IKIP Padang yang telah mendorong dan memberikan izin untuk terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan (5) pihak P3M IKIP Padang yang telah memfasilitasi kegiatan dalam bentuk pemberian dana dan arahan demi suksesnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Bandarejo Kecamatan Pasaman Barat boleh dikatakan tidak ada hambatan yang berarti. Jauhnya lokasi dari kampus IKIP Padang dan bersamaan waktu berlangsungnya kegiatan ini dengan jadwal Ebtanas SD sehingga kegiatan yang telah direncanakan sedikit terganggu. Tetapi berkat adanya kesamaan visi dan semangat pengabdian yang tinggi dari pelaksana, maka kendala ini dapat diatasi melalui penyesuaian rencana yang telah ditetapkan dengan jadwal dan kondisi sekolah serta kalender akademik sekolah.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berakhirnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Penelusuran bakat, minat, kemampuan murid SD Bandarejo dan Pelatihan guru" maka pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari laporan ini.

Berdasarkan analisis situasi, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, kerangka pemecahan masalah, pelaksanaan dan hasil kegiatan, dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan penelusuran bakat, minat, kemampuan murid SD Bandarejo dan Pelatihan bagi guru merupakan salah satu kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh IKIP Padang, dalam hal ini jurusan PPB FIP IKIP Padang. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peningkatan wawasan guru berkenaan dengan penggunaan instrumentasi bimbingan konseling (tes psikologis dan AUM PTSDL), sehingga mereka dapat membantu dan memberikan pelayanan unggul bagi siswa yang mengalami masalah dalam mengikuti proses pendidikan.

2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah terlaksana sebagaimana yang direncanakan berkat adanya berbagai faktor pendukung, baik berupa materil mau pun yang sifatnya moril. Namun demikian juga ditemui beberapa faktor penghambat kelancaran kegiatan ini; tetapi berkat rasa pengabdian yang tinggi dari pelaksana dan adanya kerjasama dari berbagai pihak, maka hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi sehingga tidak begitu berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan.
3. Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memotivasi para peserta untuk lebih mendalami hal-hal berkenaan dengan penelusuran bakat, minat, kemampuan murid sekolah dasar melalui tes psikologis dan AUM-PTSDL dan pelatihan guru bagaimana cara memanfaatkan hasil alat ungkap. Hal ini terlihat dari kesan dan keinginan para peserta yang disampaikan sewaktu pelaksanaan kegiatan; misalnya mereka ingin untuk memiliki dan menggandakan instrumen-instrumen bimbingan seperti tes inteligensi dan AUM-PTSDL, serta buku yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling khususnya buku tentang bagaimana menumbuhkembangkan bakat dan kreativitas anak. Di samping itu juga besarnya keinginan mereka untuk berkonsultasi bagaimana cara memanfaatkan hasil tes psikologis dan AUM-PTSDL untuk layanan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, pada bagian ini perlu dikemukakan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Berhubung karena kegiatan ini belum menjangkau semua guru SD di Kecamatan Pasaman Barat dan materi yang dibahas belum mencakup semua hal berkenaan dengan cara menelusuri/mengungkapkan bakat, minat dan keterampilan belajar murid maka perlu kiranya kegiatan semacam ini ditindaklanjuti dengan melibatkan peserta yang lebih banyak dengan materi yang lebih luas dan mendalam berkenaan dengan pemanfaatan hasil tes psikologis dan AUM-PTSDL di Sekolah Dasar, kiranya dapat menjalin kerjasama dengan pihak terkait, misalnya Jurusan PPB FIP IKIP Padang.
2. Kepada peserta diharapkan dapat menerapkan segala ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama kegiatan pelatihan, dan apabila ada hal yang memerlukan penjelasan lebih lanjut berkenaan dengan penelusuran bakat, minat, kemampuan, cita-cita pekerjaan murid di Sekolah dasar.
3. Diharapkan kepada pihak pengelola pendidikan, dalam hal ini kakandepdikdudcam beserta staf (khusus penilik) untuk selalu dapat memantau dan memberikan bimbingan, pembinaan dalam pelaksanaan materi yang telah dibahas selama pelatihan. Bila diperlukan dapat bekerjasama dengan pihak ahli, misalnya PPB FIP IKIP Padang.

Daftar Kepustakaan

LPM IKIP Padang. (1998). **Panduan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**. Padang: IKIP Padang

----- (1996). **Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat**. Padang: IKIP Padang

Moch. Sholeh Y.A. Ichrom. (1996). **Identifikasi dan Pendidikan Dini Anak Berbakat**. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik, Dirjen Dikti Depdikbud.

Prayitno. (1998). **Pedoman Umum Penjurusan di SLTP, SMU dan SMK**. Padang: Pengurus Besar IPBI

Yapsir. (1995). **Peranan Tes Psikologis untuk Penjurusan Siswa**. (makalah: disampaikan pada Pelatihan Sertifikasi Tes Bagi Konselor Pendidikan). Malang: PPs IKIP Malang.

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG, 1999

DATA TIM PELAKSANA

1. Ketua Pelaksana

a. Nama : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd
b. Pangkat/Gol/NIP : Penata/III.D/130818446
c. Jabatan : Lektor Madya
d. Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

2. Pelaksana I

a. Nama : Drs. Daharnis, M.Pd
b. Pangkat/Gol/NIP : Penata/III.C/131582343
c. Jabatan : Lektor Muda
d. Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

3. Pelaksana II

a. Nama : Drs. Alizamar, M.Pd
b. Pangkat/Gol/NIP : Penata/III.D/130791239
c. Jabatan : Lektor Madya
d. Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

4. Pembantu Pelaksana

a. Nama : Fachrin Harahap, S.Pd
b. Pangkat/Gol/NIP : Penata Muda/III.A/130780915
c. Jabatan : Pembantu Pimpinan
d. Bidang Keahlian : Administrasi/managemen Pendidikan